



MAJALAH KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UKI

Medical Journal of the Christian University of Indonesia

DAFTAR ISI

<i>Karakteristik Dan Perilaku Mahasiswa FK-UKI Terhadap Studi Lanjut, Tahun 2005</i> Patar Hutagalung dkk	1
<i>Karakteristik Dan Prilaku Ibu Menyusui Terhadap Pemberian Asi di RW 06 Kelurahan Cawang Tahun 2005</i> Desy Ria	7
<i>Spot Survai Entomologi Dan Parasitologi Terhadap Penyakit Malaria Di Daerah Tambang Emas Dusun Gondosari, Kebonsari, Pacitan, Jawa Timur</i> Enny W. Lestari dkk	15
<i>Penyakit Kaki Gajah, Diagnosa Dan Cara Penanggulangannya</i> Umar Firdaus	21
<i>Kepatuhan Pasien Berobat Hipertensi</i> Nunik Kusumawardani dkk	25
<i>Manfaat Penurunan Berat Badan Pada Ko-Morbiditas Yang Terkait Dengan Obesitas</i> Yovita Harmiatun	32
<i>Seks Pra Nikah</i> Dwi Karlina	36
<i>Relevansi Kepaniteraan IFK Yang Diberikan Pada Penelitian Mahasiswa TK. V DI FK-UI</i> Siti Alimah Ngasarati, Ida Z. Hafiz	39
<i>Flu Burung</i> Leane Suniar Manurung	42

Penerbit :
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia

ISSN No. 0216-4752 No.
Tahun XXIII
Desember 2005

65

KARAKTERISTIK DAN PERILAKU MAHASISWA FK-UKI TERHADAP STUDI LANJUT, TAHUN 2005

CHARACTERISTIC AND BEHAVIOUR MEDICAL STUDENT CHRISTIAN UNIVERSITY OF INDONESIA FOR THE POST GRADUATE STUDY IN 2005

Patar Hutagalung¹, J. Adriana Sihombing²,
Wiradi Suryanegara³, M. Nunu P. Sinaga⁴

1. Bagian IKM FK. UKI, 2. Bagian Histologi FK. UKI
3. Bagian Fisika FK. UKI, 4. Bagian Biokimia FK. UKI



Abstract

The doctors improvement of quality is the the absolute thing needed to complete in this millenium era. One is the way is continuing the education by taking master degree or specialist. Our research has a purpose to see the character and the behaviour of UKI medical student about the post graduate stages, by using the cross sectional design reserch and taking the sample from major co-assistant student by non random accidental sampling with interview.

The result shows that the most characteristic and behaviour from UKI medical student are agree to continue their study in post graduate stages, internist, surgeon, pediatric, and also magister of hospital management are the most interested major for student. From that result, collage student are suggested to be more consenstrate in order to improve their knowlwdge especially for the major that they wanted to continue. And for UKI medical faculty are hoped for not only giving the guidance but also making the post graduate education especially in majors that many student were interested.

Key words : Millenium, post graduate education, specialist, master degree, knowladge, practice

PENDAHULUAN

"Send your children to school and give them the benefit or free education to enable them to become better citizens" (King Chulalongkom, 1885).

Pada abad millennium ini negara-negara maju di dunia menyongsong dengan optimisme, hal itu dikarenakan mereka akan bebas untuk berdagang termasuk dalam jasa kesehatan kenegara manapun. Negara berkembang serta negara negara miskin tentunya dapat juga melakukan hal itu namun sayang minimnya pengakuan internasional terhadap kualitas mereka akan menyingkirkan mereka dari persaingan. Bahkan bukan tidak mungkin pasar dalam negri yang tadinya milik dokter-dokter kita perlahan-lahan akan direbut oleh dokter-dokter asing. Hal tersebut terbukti bahwa pada September 1999, 2500 tenaga kesehatan Filipina yang sebagian besar perawat setingkat S1 yang mempunyai sertifikat Registered Nurse (RNS) dan mampu berbahasa Indonesia, juga dokter dari Bangladesh dan India telah mendaftarkan diri untuk bekerja di Indonesia. Pesimisme kita akan era millennium tersebut ditambah lagi dengan pandangan miring masyarakat pada kualitas serta pelayanan kesehatan di Indonesia. Ini terlihat dengan banyaknya fasilitas pelayanan di luar negri yang dipakai masyarakat Indonesia.

Mengantisipasi masalah tersebut adalah dengan meningkatkan mutu dokter. Pendidikan lanjutan Pascasarjana/Spesialisasi sudah wajib untuk ditempuh. Namun itu semua perlu kerja keras karena memerlukan banyak persyaratan baik administrasi maupun kemampuan akademik serta sejumlah syarat lain.

Oleh karena itu kami tertarik membuat penelitian yang tujuannya adalah :

1. Mengetahui karakteristik mahasiswa FK-UKI terhadap minat studi lanjut.
2. Mengetahui pengetahuan mahasiswa FK-UKI terhadap minat studi lanjut.
3. Mengetahui sikap mahasiswa FK-UKI terhadap minat studi lanjut.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Deskriptif, cross sectional

Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jl. Mayjend Sutoyo No.2, Cawang, Jakarta-Timur.

Populasi dan sampel

Populasi : Mahasiswa FK-UKI

Sampel : Mahasiswa kepanitraan mayor
FK-UKI

Cara pengambilan sample

Non random accidental sampling

Cara pengambilan data dan instrumen penelitian

Wawancara dengan kuisioner

Pengolahan dan analisis data

Pengolahan : editing, tabulating dengan cara manual

Analisa data : secara univariat dan bivariat

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. TABEL UNIVARIATE

Tabel I.1 Karakteristik mahasiswa kepanitraan mayor
FK-UKI, periode Juni-Agustus 2005.

KARAKTERISTIK	N	%
USIA		
23-25	66	64,71
26-28	23	22,55
29-31	4	3,92
32-35	7	6,86
> 35	2	1,96
TOTAL	102	100
JENIS KELAMIN		
Laki – laki	34	33,33
Perempuan	68	66,67
TOTAL	102	100
STATUS PERNIKAHAN		
Menikah	17	16,67
Belum menikah	85	83,33
TOTAL	102	100
PENDIDIKAN AYAH		
Tidak Sekolah	1	0,98
SD	1	0,98
SMP/ Sederajat	2	1,96
SMA / Sederajat	24	23,53
S 1	51	50,00
S 2	20	19,61
S 3	3	2,94
TOTAL	102	100
KARAKTERISTIK	N	%
PENDIDIKAN IBU		
Tidak Sekolah	1	0,98
SD	1	0,98
SMP/ Sederajat	4	3,92
SMA / Sederajat	52	50,98
S 1	29	28,79
S 2	15	14,71
S 3	-	-
TOTAL	102	100

PEKERJAAN AYAH		
Tidak bekerja	1	0,98
PNS	33	32,35
Karyawan Swasta	26	25,49
Wiraswasta	16	15,69
Dokter	9	8,82
Lain - Lain	17	16,67
TOTAL	102	100
PEKERJAAN IBU		
<i>Tidak bekerja</i>	46	45,10
PNS	20	19,61
Karyawan Swasta	5	4,90
Wiraswasta	20	19,61
Dokter	2	1,96
Lain - Lain	9	8,82
TOTAL	102	100
PENGHASILAN KELUARGA/BULAN		
1,5-3 juta	54	52,94
4-6 juta	23	22,20
7-10 juta	13	12,75
> 10 juta	12	11,76
TOTAL	102	100

Dari tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa kepanitraan mayor FK-U periode Juni-Agustus 2005 berusia 23-25 ta (64,71%) berstatus belum menikah (83,33%) ayahnya yang berpendidikan tinggi khususnya (50,00%) sebagian besar keluarga berpenghas 1,5-3 juta per bulan (52,94%), merupakan suatu yang menunjukkan bahwa pada umumnya mahasi mempunyai peluang yang besar untuk melanjutkan studi baik itu pascasarjana ataupun spesialisasi

Tabel I.2 Pengetahuan dan sikap terhadap s
lanjut pada mahasiswa kepanitraan ma
FK-UKI, periode Juni-Agustus 20

PRILAKU	JUMLAH	%
I. PENGETAHUAN		
<i>Baik</i>	52	50,98
<i>Sedang</i>	44	43,14
<i>Buruk</i>	6	5,88
TOTAL	102	100
II. SIKAP		
<i>Baik</i>	92	90,20
<i>Sedang</i>	9	8,82
<i>Buruk</i>	1	0,98
TOTAL	102	100

Dari tabel tersebut didapat pengetahuan mengenai studi lanjut adalah baik (50,98%), dan sikap mahasiswa mengenai studi lanjut sudah baik

(90,20%) merupakan suatu hal yang menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa mempunyai perilaku yang baik.

Tabel I.3. Distribusi Peminatan Studi Lanjut pada mahasiswa kepanitraan mayor FK-UKI periode Juni – Agustus 2005

SPESIALISASI			
No	Bagian	Jumlah	%
1	I.K. Anak	15	14,71
2	I. Bedah	17	16,67
3	I.P. Dalam	18	17,65
4	I.P. Kebidanan	12	11,76
5	THT	3	2,94
6	Radiologi	1	0,98
7	Anestesi	2	1,96
8	I.P. Syaraf	2	1,96
9	I. Forensik	1	0,98
TOTAL		83	81,37

PASCASARJANA			
No	Bagian	Jumlah	%
1	Adm Rumah Sakit	17	16,67
2	Kesehatan kerja	1	0,98
3	I. Gizi	1	0,98
TOTAL		19	18,63

Dari tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa kepaniteraan mayor FK-UKI periode Juni-Agustus sebagian besar berminat menempuh pendidikan studi lanjut spesialisasi (81,37%) dan selebihnya (18,83%) pascasarjana. Sedangkan penyakit dalam dan Manajemen Rumah Sakit merupakan program studi lanjut yang paling diminati.

II. TABEL BIVARIATE

Tabel. II.1. Distribusi Jenis kelamin terhadap studi lanjut, mahasiswa kepaniteraan mayor FK-UKI periode Juni-Agustus 2005.

STUDI LANJUT Jenis kelamin	PASCASARJANA		SPESIALISASI		TOTAL	
	N	%	N	%	N	%
LAKI-LAKI	9	8,82	29	28,43	38	37,25
PEREMPUAN	10	9,80	54	52,94	64	62,75
TOTAL	19	18,63	83	81,37	102	100

Dari tabel tersebut terlihat 62,75% responden adalah perempuan dan sebagian besar (52,94 %) diantaranya memilih program spesialisasi. Begitupula dari 37,25% responden laki-laki sebagian

besar (28,43%) diantaranya memilih program spesialisasi. Dapat disimpulkan program spesialisasi merupakan pilihan studi lanjut baik pada mahasiswa kedokteran laki-laki maupun perempuan.

Tabel. II. 2. Distribusi usia terhadap studi lanjut, mahasiswa kepaniteraan mayor FK-UKI periode Juni-Agustus 2005

STUDI LANJUT USIA (Th)	PASCASARJANA		SPESIALISASI		TOTAL	
	N	%	N	%	N	%
23-25	12	11,76	54	52,94	66	64,71
26-28	1	0,98	22	21,57	23	22,55
29-31	2	1,96	2	1,96	4	3,92
32-35	3	2,94	4	3,92	7	6,68
>35	1	0,98	1	0,98	2	1,96
TOTAL	19	18,63	83	81,37	102	100

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari sebagian besar (64,71%) responden berusia 23-25 tahun, dan 52,94% diantaranya memilih spesialisasi.

Perbandingan peminatanspesialisasi dan pascasarjana semakin kecil atau sama dengan bertambahnya usia.

Tabel II.3. Distribusi status pernikahan terhadap studi lanjut,mahasiswa kepanitraan mayor FK-UKI periode Juni-Agustus 2005

STATUS	STUDI LANJUT		PASCASARJANA		SPESIALISASI		TOTAL	
	N	%	N	%	N	%	N	%
MENIKAH	6	5,88	15	14,71	21	20,59		
BELUM	13	12,75	68	66,67	81	79,41		
TOTAL	19	18,63	83	81,37	102	100		

Dari tabel tersebut terlihat, 79,41% mahasiswa,berstatus belum menikah dan sebagian besar diantaranya (66,67%) memilih spesialisasi perbandingan spesialisasi dan pascasarjana

semakin mengecil pada status menikah. Menikah sambil kuliah memang akan lebih sulit dijalani dibandingkan dengan yang belum menikah, terlebih untuk menjalani program spesialisasi.

Tabel II.4 Distribusi pendidikan orang tua terhadap studi lanjut,mahasiswa kepanitraan mayor FK-UKI periode Juni-Agustus 2005

S. LJT Pddkan	PASCASARJANA								SPESIALISASI				TOTAL			
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
Ayah	-	-	-	2	13	3	1	19	1	1	2	22	38	17	2	83
%	-	-	-	1,96	12,72	2,96	0,98	18,63	0,98	0,98	1,96	21,57	37,25	16,27	1,96	81,37
Ibu	-	-	-	8	9	2	-	19	1	1	4	44	20	13	-	83
%	-	-	-	7,84	8,84	1,96	-	18,63	0,98	0,98	3,92	43,14	19,61	12,75	-	81,37

Keterangan :

- Tidak sekolah 5. S 1
- SD 6. S 2
- SMP/ sederajat 7. S 3
- SMU/ sederajat 8. Total

Dari tabel tersebut terlihat, sebagian besar mahasiswa yang berminat terhadap studi lanjut pascasarjana mayoritas pendidikan ayahnya adalah S1 (12,72%),sedangkan yang berminat terhadap studi lanjut spesialis mayoritas pendidikan ayahnya

juga S1 (37,25%). Secara keseluruhan terlihat tingkat pendidikan orang tua tidak nampak berpengaruh terhadap pemilihan studi lanjut.

Tabel II.5 Distribusi pekerjaan orang tua terhadap studi lanjut,mahasiswa kepanitraan mayor FK-UKI periode Juni Agustus 2005.

S. LJT Pkerja	PASCASARJANA							SPESIALISASI						
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
Ayah	-	8	6	2	1	2	19	1	25	20	14	8	15	83
%	-	7,84	5,88	1,96	0,98	1,96	18,63	0,98	24,51	19,61	13,73	7,84	14,71	81,73
Ibu	6	8	-	4	-	1	19	40	12	5	16	2	2	83
%	5,88	7,84	-	3,92	-	0,98	18,63	39,22	11,76	4,90	15,69	1,96	1,96	81,37

Keterangan :

- 1. Tidak bekerja
- 2. PNS
- 3. Karyawan
- 4. Wiraswasta

- 5. Dokter
- 6. Lain-lain
- 7. Total

Dari table tersebut terlihat, sebagian besar mahasiswa yang berminat terhadap studi lanjut pascasarjana mayoritas pekerjaan ayahnya adalah PNS (7,84%), sedangkan yang berminat terhadap studi lanjut spesialis mayoritas pekerjaan ayahnya juga PNS (24,51%). Pekerjaan ibu pada mahasiswa peminatan studi lanjut pada umumnya adalah ibu

bekerja). Hal yang menarik terlihat bahwa dari seluruh mahasiswa yang orang tuanya berprofesi dokter ternyata sebagian besar (7,84%) memilih studi lanjut spesialisasi. Secara keseluruhan terlihat studi lanjut spesialisasi banyak diminati mahasiswa pada setiap jenis pekerjaan orang tua.

Tabel II.6. Distribusi penghasilan keluarga terhadap studi lanjut, mahasiswa kepanitaraan mayor FK-UKI periode Juni-Agustus 2005.

STUDI LANJUT PENGHASILAN (Kel. (per-bulan))	PASCASARJANA		SPESIALISASI		TOTAL	
	N	%	N	%	N	%
1,5-3 juta	6	5,88	48	47,66	54	52,94
4 - 6 juta	4	3,92	19	18,63	23	22,55
7 -10 juta	7	6,86	6	5,88	12	12,75
> 10 juta	2	1,96	10	9,80	13	11,76
TOTAL	19	18,63	83	81,37	102	100

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 52,94% keluarga mahasiswa, yang berpenghasilan 1,5-3 juta, 47,66% diantaranya berminat pada studi lanjut spesielisasi. Dari tabel tersebut juga terlihat pada penghasilan keluarga yang lebih tinggi minat

terhadap studi lanjut pascasarjana juga banyak. Untuk sementara dapat dikatakan bahwa penghasilan keluarga tidak mempengaruhi minat pemilihan program studi lanjut.

TABEL II.7 Distribusi pengetahuan tentang studi lanjut terhadap peminatan studi lanjut, mahasiswa kepanitaraan Juni-Agustus 2005.

STUDI LANJUT PENGETAHUAN	PASCASARJANA		SPESIALISASI		TOTAL	
	N	%	N	%	N	%
BAIK	11	10,78	41	40,20	52	50,98
SEDANG	8	7,84	36	35,29	44	43,12
BURUK	-	-	6	5,88	6	5,88
TOTAL	19	18,63	83	81,37	102	100

Dari tabel tersebut terlihat sebagian besar mahasiswa (50,98%) memiliki wawasan pengetahuan tentang spesialisasi yang baik dan mayoritas (40,20%) diantaranya memilih program spesialisasi. Dari tabel tersebut terlihat juga ada

mahasiswa yang berpengetahuan buruk (5,88%) dan semuanya berminat pada program spesialisasi. Pengetahuan Mahasiswa yang baik tersebut dapat dijadikan modal untuk menempuh studi lanjut.

TABEL II.8 Distribusi sikap tentang studi lanjut terhadap peminatan studi lanjut, mahasiswa kepanitraan Agustus 2005.

SIKAP \ STUDI LANJUT	PASCASARJANA		SPESIALISASI		TOTAL	
	N	%	N	%	N	%
BAIK	15	14,71	77	75,49	92	90,20
SEDANG	3	2,94	6	5,88	9	8,82
BURUK	1	0,98	-	-	1	0,98
TOTAL	19	18,63	83	81,37	102	100

Dari tabel tersebut terlihat sebagian besar mahasiswa (90,20%) memiliki sikap tentang spesialisasi dengan baik dan 75,49% diantaranya memilih program spesialisasi. Dengan sikap yang baik tersebut menjadi peluang yang besar untuk dapat menempuh pendidikan studi lanjut.

KESIMPULAN

- Sebagian besar responden (81,37%) lebih berminat terhadap program studi lanjut spesialisasi.
- Semakin bertambahnya usia perbandingan memilih program spesialisasi dan program pascasarjana selisihnya semakin kecil
- Pekerjaan ayah pada umumnya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) (32,25%) dan 24,51% diantaranya bercita-cita menempuh pendidikan spesialisasi.
- Sedangkan mahasiswa yang orang tuanya (ayah atau ibu) berprofesi dokter 99% ingin menempuh studi lanjut spesialisasi
- Secara garis besar faktor-faktor lain seperti jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan keluarga nampaknya tidak mempengaruhi dalam memilih program studi lanjut.
- Sikap terhadap studi lanjut dari mahasiswa hampir seluruhnya menunjukkan hasil yang baik, sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik tidak sampai setengah dari responden.

SARAN

1. Dengan karakteristik dan perilaku yang mendukung mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan kesiapan menghadapi ujian masuk khususnya pada bidang yang diminati.

2. Kepada para staf pengajar FK-UKI hendaknya lebih meningkatkan motivasi, dan informasi kepada mahasiswa mengenai pendidikan studi lanjut.
3. Kepada Pimpinan FK-UKI diharapkan dapat meningkatkan tersedianya peluang-peluang beasiswa, atau mengadakan pendidikan studi lanjut terutama untuk bidang studi yang banyak dipilih oleh mahasiswa tersebut di

KEPUSTAKAAN

1. Sigarlaki H.J.O., Metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. CV Infome Jakarta, 2003.
2. Almatsier M, Kiat profesi dalam mengantisipasi masuknya tenaga kerja asing, Jakarta
3. Djojosedjito, M.A : " Masyarakat kedokteran Indonesia menghadapi 2010 (Masyarakat orthopedic Indonesia sebagai sajian kh... " Pidato upacara pengukuhan sebagai guru luar biasa dalam ilmu bedah.
4. Supari S.F, pidato penandatanganan kerja antara DepKes, DepDikBud dan Univer Negeri dalam pengadaan dokter spesialis April 2005.
HYPERLINK "<http://www.kompas.com>
5. www.kompas.com, " Hospital Base", car... mendidik dokter spesialis, 10 April hal 1-3.
HYPERLINK "<http://www.Undip.Ac.Id>
6. www.Undip.Ac.Id, Program Pendi... Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Agustus 2004, hal 1-6.
HYPERLINK "<http://www.FK.UI.Ac.Id>
7. www.FK.UI.Ac.Id, Program Pengembangan... Spesialis FK-UI, 29 Agustus 2004, ha